

Dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar PPKn siswa SMP

Muhammad Fadhil Izsta, Maria Montessori, Junaidi Indrawardi,
Monica Tiara

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Maria Montessori**

E-mail: mariamontessori@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIII di SMP Negeri 25 Padang. Strategi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam, baik dari segi gaya belajar, tingkat pemahaman, maupun minat. Penelitian dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan desain control group design. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang tahun ajaran 2024/2025. Sampel diambil melalui teknik simple random sampling yang menghasilkan dua kelompok: kelas eksperimen dengan pembelajaran berdiferensiasi dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji-t, diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penerapan strategi ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar siswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of differentiated learning strategies on the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education of class VIII students at SMP Negeri 25 Padang. This strategy is designed to meet the diverse learning needs of students, both in terms of learning styles, levels of understanding, and interests. The study was conducted using an experimental method with a control group design. The study population included all class VIII students of SMP Negeri 25 Padang in the 2024/2025 academic year. Samples were taken using a simple random sampling technique that produced two groups: an experimental class with differentiated learning and a control class with conventional methods. The results of the study showed a significant effect of differentiated learning strategies on student learning outcomes. Based on the t-test, the sig value (2-tailed) was $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. These findings prove that differentiated learning strategies can significantly improve student learning outcomes compared to

conventional learning methods. Thus, the application of this strategy can be a solution to improve learning effectiveness.

Keywords: learning strategies, differentiated learning, student learning outcomes



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 bab I pasal 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mandiri mengembangkan potensi yang dia miliki untuk memiliki keteguhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk menjawab dan melaksanakan Peraturan Pemerintah tersebut, maka sekolah sebagai pelaksana pendidikan harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran tersebut dengan baik. Dalam pendidikan dibutuhkan usaha yang terencana dengan matang agar mampu mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai serta mampu menjawab kebutuhan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah tentu saja harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang baik, menarik dan tentu saja bermakna bagi peserta didik.

Menghadapi siswa yang beragam kemampuan, bakat dan minatnya serta materi pembelajaran yang sangat kompleks dan sulit, guru harus mampu meningkatkan kompetensinya dalam mengajar, memilih strategi pembelajaran dan mengelola kegiatan kelas secara efektif sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. SMPN 25 Padang merupakan salah satu sekolah negeri di kota Padang yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Penggunaan kurikulum ini disertai dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang beragam yang dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa dan membina karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan jalur pendidikan mereka sendiri. Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan jalur pendidikan mereka sendiri. Salah satu aspek penting dalam Kurikulum Merdeka adalah

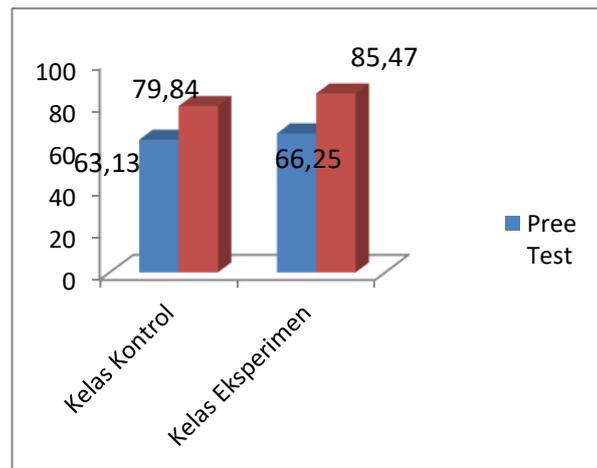
pembelajaran berdiferensiasi, yang mengakui perbedaan individual siswa dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata Pelajaran (Andajani 2022).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan True Experimental Design, menurut Sugiyono (2019) Dikatakan true experimental (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari true experimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. Sedangkan rancangan penelitian yang dipakai adalah pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan secara random. Dua kelompok yang ada diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Andajani: 2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah teknik instruksional atau pembelajaran dimana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut dapat berupa pengetahuan yang ada, gaya belajar, minat, dan pemahaman terhadap mata pelajaran. Berdasarkan pengujian pada *pre-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data nilai hasil belajar yang hampir sama dengan rata-rata 63,13 dan 66,25. Setelah dilakukan *pre-test* pada masing-masing kelas kemudian dilakukan pengujian terakhir yaitu *post-test*. Berikut perbandingan data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat perbedaan dan perbandingan hasil yang dicapai dari perlakuan yang telah diberikan.



Berdasarkan gambar data perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah memberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 2.120 dengan rata-rata 66,25 dan setelah diberi perlakuan dan pengujian *post-test* skor meningkat menjadi 2.735 dengan rata-rata 85,47. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan dari total skor 2.020 dengan rata-rata 63,13 setelah dilakukan *post-test* mengalami kenaikan skor menjadi 2.555 dengan rata-rata 79,84.

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar | 1.132 | .292 | 4.836 | 62 | .000 | 5.625 | 1.163 | 3.300 | 7.950 |
| Equal variances assumed | | | | | | | | | |
| Equal variances not assumed | | | 4.836 | 60.570 | .000 | 5.625 | 1.163 | 3.299 | 7.951 |

Berdasarkan hasil uji Independent Samples T-Test diatas, diperoleh nilai signifikansi Levene's Test sebesar $0,292 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa asumsi kesamaan varians (homogenitas varians) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terpenuhi atau valid. Adapun untuk uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata gain score kelompok eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok kontrol tanpa perlakuan khusus. Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa penerapakan pembelajaran berdiferensiasi memberikan efektivitas yang signifikan antara model pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar PPKN.

Menurut (Onyishi & Sefotho, 2020), karena Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran di kelas yang sama untuk mengakomodasi keberagaman bakat, kebutuhan dan pengalaman individu siswa dengan memahami bahwa peserta didik merupakan kumpulan dengan kemampuan, kesiapan minat yang berbeda, dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan pendidik untuk memenuhi kebutuhan masing-masing siswa ditingkat keterampilan yang berbeda dikelas yang sama. Hal ini tentu saja akan berdampak positif saat berlangsungnya pembelajaran karena pada saat didalam kelas seluruh siswa tentunya mempunyai gaya belajar dan minat bakat yang berbeda. Dari hasil penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang berusaha melakukan pendekatan terhadap berbagai macam gaya belajar siswa dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran dan dapat juga meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t (sig $0,000 < 0,05$). Strategi ini menghargai keunikan setiap siswa dengan pendekatan yang disesuaikan pada perbedaan gaya belajar, kemampuan akademik, dan potensi. Hasilnya, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, strategi ini efektif mengurangi kesenjangan pencapaian di antara siswa dengan kemampuan beragam. Siswa yang awalnya di bawah kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan signifikan, sementara siswa dengan kemampuan tinggi tetap mendapatkan tantangan yang sesuai untuk mengembangkan potensinya. Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang positif, dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa di

berbagai tingkat kemampuan. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya strategi yang fleksibel dan personal untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andajani, K. (2022). Modul pembelajaran berdiferensiasi. In *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 2).
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Rohwati, G. Pembelajaran Berdeferensiasi Kelas Iv Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 420-426).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak pada modul 2.1. *Jurnal basicedu*, 6(2), 2846-2853.
- Fathima, I. M., Gunadi, R. A. A., & Wicaksono, D. (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Instruksional*, 1(1), 76-86.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67-73.
- Handayani, K., & Mauludea, H. (2022). Strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 28 Kota Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(2).
- IKHSAN, K. N. (2022). Sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119-127.
- Mursari, C. (2020). Deskripsi Kemampuan Berikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Alphamath: Journal of mathematics education*, 5(2), 40-48.
- Swandewi, N. P. (2021). Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran teks fabel pada siswa kelas vii h smp negeri 3 denpasar. *Jurnal pendidikan deiksis*, 3(1), 53-62.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Riadi, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi-Tujuan, Aspek, Prinsip dan Strategi. *Htlml. kajianpustaka*.